

ABSTRACT

Arbitrage Pricing Theory as law of one price could use more than one the effects of factors to return of investment. To describe investment decision in securities for an investor about future with uncertainty condition (macroeconomic and monetary condition), that's means systematic risk. This research just concern to understand the effect of macroeconomic and monetary variables to blue chips stock (LQ-45) which've big market capitalisation and more liquid to reflect of sensitivity that stock, while unsystematical risk will not be the focus of this research since it can be diversified.

The main attention within this research is to understand the monetary and macroeconomic factors influences (inflation rates, exchange value between Rupiah towards US Dollars, market risk, interest rate of Bank Indonesia Certificate, interest rate of bank time deposit for 1 and 3 month, interest rate of credit for working capital, and money supply(M1 and M2)) towards return stock index LQ-45 at Jakarta Stock Exchange, by using APT model with the help of OLS (Ordinary Least Square) method in order to see what kind of variables affecting it and what are the effects.

Both simultaneously or partially all monetary and macroeconomic factors suspected to take effect to LQ-45 stock index return, except interest rate of bank time deposit for 3 month and interest rate of credit for working capital.

Keywords : Macroeconomics and Monetary, Arbitrage Pricing Theory, Systematic Risk, Stock Return.

INTISARI

Arbitrage Pricing Theory (APT) sebagai hukum satu harga bisa menggunakan faktor-faktor lebih dari satu dalam mempengaruhi tingkat keuntungan suatu investasi. Untuk menjelaskan keputusan investasi pada saham-saham bagi perhatian para investor tentang kondisi masa depan yang tidak pasti (kondisi makroekonomi dan moneter), yang dapat diartikan sebagai tingkat resiko sistematis. Penelitian ini hanya melihat kondisi makroekonomi dan moneter sebagai resiko sistematis dalam mempengaruhi harga saham khususnya pada saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar yaitu dengan melihat angka indeks dari saham LQ-45, sedangkan resiko tidak sistematis bukan menjadi perhatian dalam penelitian ini karena dapat dideversifikasi.

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu untuk memahami pengaruh faktor-faktor makroekonomi dan moneter (tingkat inflasi, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika, indeks harga saham gabungan, suku bunga SBI, suku bunga deposito 1 dan 3 bulan, suku bunga pinjaman modal kerja, dan jumlah uang beredar M1 dan M2) terhadap *return* indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, menggunakan model APT dengan bantuan metode OLS (*Ordinary Least Square*) untuk melihat variabel apa saja yang mempengaruhinya dan bagaimana pengaruhnya.

Baik secara simultan maupun parsial semua variabel makroekonomi dan moneter yang diduga memiliki pengaruh terhadap *return* indeks saham LQ-45, kecuali suku bunga deposito berjangka 3 bulan dan suku bunga kredit untuk modal kerja.

Kata Kunci: Makroekonomi dan moneter, *Arbitrage Pricing Theory*, Resiko Sistematis, Keuntungan Saham.